

ABSTRAK

Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya rata-rata terdapat 150 pasien skizofrenia perbulan yang mengalami halusinasi 60% (90 pasien). Dari 90 pasien halusinasi yang mengalami halusinasi pendengaran sekitar 50% atau 45 pasien. Salah satu intervensi keperawatan yang dilakukan untuk halusinasi pendengaran yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur kemampuan mengontrol halusinasi dari pasien setelah diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi.

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel yang diambil adalah satu pasien *skizofrenia* dengan masalah halusinasi pendengaran yang dirawat di Ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, serta hasil pemeriksaan diagnostik. Kemudian data di analisa secara deskriptif menggunakan narasi.

Hasil dari Terapi Aktivitas Kelompok stimulasi persepsi didapatkan pasien mampu mengingat dan mempraktikkan kembali cara mengontrol halusinasi yang sudah diajarkan saat mengikuti Terapi Aktivitas Kelompok stimulasi persepsi sesi 1 sampai 5.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan Terapi Aktivitas Kelompok stimulasi persepsi dapat diterapkan atau dijadikan salah satu cara untuk mengontrol halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : *Skizofrenia*, Halusinasi Pendengaran, Terapi Aktivitas Kelompok